



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu Media Konvensional, Media Konvensional yaitu proses produksi dan penyimpanan data atau informasi yang disebarkan melalui media elektronik seperti televisi dan radio dan media cetak seperti koran, cd, atau dvd. tidak ada penggunaan jaringan internet dalam penyebarannya masih mengandalkan satelit dan contohnya masih menggunakan frekuensi AM dan FM pada media konvensional radio. Dilihat dari jumlah produksi informasi yang digunakan oleh media, adapun yang sering digunakan adalah koran, majalah, radio, dan televisi. Jika dilihat, media konvensional merupakan bentuk dari jurnalistik konvensional atau dengan arti jurnanisme dengan menggunakan media cetak ataupun media elektronik, dimana tetap berpedoman pada 5W+1H adalah *What, When, Where, Who, Why, How* (Effendy, 2006, p. 9).

Para jurnalis mencoba untuk mencari berita kepada sumber – sumber yang dibutuhkan, lalu mereka menggunakan patokan 5W + 1H tersebut sebagai pedoman mereka, dan juga penyampaian pesan biasanya dilakukan beberapa media cetak seperti koran, televisi, radio karena pada umumnya masyarakat masih menggunakan media ini sebagai bahan mencari informasi yang mereka butuhkan.

Indonesia menduduki peringkat ke-6 terbesar se-Asia untuk penggunaan sosial media. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *We Are Social* total populasi Indonesia mencapai 265,4 juta jiwa, sedangkan pengguna internetnya setengah dari populasi, yakni sebesar 132,7 juta pada tahun 2018 ini.

Media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam (Brogan, 2010, p. 36). Kini media baru seperti media sosial menjadi wadah baru bagi manusia untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, twitter, path dan line, seseorang dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dan cepat tanpa harus bertemu satu sama lain.

Percakapan yang dilakukan antar manusia tidak lagi harus berhadapan atau bertatap muka secara langsung. Hal ini dimulai dengan perkembangan teknologi digital dalam proses komunikasi, yaitu perkembangan komunikasi manusia besar ketiga. Fidler mengungkapkan bahwa ada 3 tahap perkembangan komunikasi manusia yaitu komunikasi lisan, komunikasi tulisan dan terakhir komunikasi digital (Fidler, 2003, p. 103). Media sosial sebagai salah satu media komunikasi dan interaksi telah menjadi peranan penting dalam masyarakat. Media sosial sebagai media baru tersebut telah berkembang dengan pesat dan mendapat tempat dalam masyarakat sebagai penggunaannya.

Dalam era sekarang ini perkembangan teknologi yang sangat pesat juga membantu penyampaian informasi, komunikasi dan interaksi kepada masyarakat. Dahulu penyampaian informasi, komunikasi dan interaksi dilakukan dengan media-media yang lebih sederhana seperti media cetak berupa surat kabar, majalah, brosur, papan reklame dan media komunikasi langsung seperti telepon, siaran radio dan televisi. Namun kini media massa berkembang dan memiliki media lain dalam menyampaikan dan berkomunikasi kepada masyarakat sebagai penerima.

Definisi media dapat disebut sebagai alat komunikasi sebagaimana definisi yang selama ini diketahui dan media dapat dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri. Membagi media dalam kriteria-kriteria tertentu akan memudahkan siapa pun untuk melihat media hanya saja pembagian tersebut menempatkan media sekedar alat atau perantara dalam proses distribusi pesan dan dapat disimpulkan juga media sosial dapat dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan perangkat media. (Laughey, 2007, p. 87).

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “Kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*” (Kaplan & Haenlein, 2010, p. 61).

Terdapat berbagai jenis – jenis media sosial salah satunya adalah media jejaring sosial, media ini menjadi sarana yang baik bagi para penggunanya, dimana mereka dapat berinteraksi tanpa harus bertatap wajah, mereka dapat

bertukar berbagai informasi yang mereka miliki seperti platform media sosial instagram, dimana media ini berisikan konten – konten gambar dan video, konten tersebut dapat memiliki nilai – nilai informasi, namun itu semua tergantung pada akun yang menyebarkan, salah satu akun yang cukup memiliki nilai informasi atau berita pada setiap konten yang disebarakan melalui platform media sosial instagram adalah stasiun radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu untuk mewujudkan interaktivitas dengan para pendengarnya.

Secara teori, ada beberapa definisi dari interaktivitas, salah satunya adalah Ha dan James yang mencoba mendefinisikan interkatifitas, dalam antrian sejauh mana komunikator dan audiens menanggapi ataupun bersedia memfasilitasi, komunikasi untuk masing-masing kebutuhan. (Lievrouw & Livingstone, 2006, p. 102).

Dengan interaktivitas yang coba ditawarkan, para pendengar bisa berkomunikasi langsung melalui media tersebut atau dengan stasiun radio yang didengarnya. Kini para pendengar atau audiens dapat melihat berbagai macam postingan terbaru pada akun Instagram keduanya, serta dapat memberikan komentar atau *feedback* langsung secara bebas.

Dilansir dari [www.Pramborsfm.com](http://www.Pramborsfm.com) Stasiun Radio Prambors FM ini adalah salah satu stasiun radio swasta terpopuler di Indonesia dan sudah berdiri sejak 1970 dan menjadi satu-satunya stasiun radio swasta yang hadir di delapan kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Makassar, Medan, Semarang, Solo, Surabaya, dan Yogyakarta.

Sedangkan Nebula FM Palu berdiri sejak tahun 1983 dan berkembang juga memanfaatkan jejaring sosial sebagai media pendukung komunikasi kepada para pendengar setianya. Topik yang sering dibawakan dalam sebuah program acara di radio Nebula FM Palu adalah seputaran tentang remaja dan berita terbaru yang selalu *up to date*.

Peran kedua radio ini sangat penting karena menjadi jembatan untuk memberi informasi terbaru kepada audiens juga sebagai wadah untuk bertukar informasi. Pada belakangan ini, radio Prambors FM Jakarta dan radio Nebula FM Palu memberi informasi tentang Gempa dan Tsunami yang terjadi di Palu yang mengakibatkan banyak korban jiwa.

Bencana alam adalah suatu peristiwa yang dapat mengakibatkan dampak besar terhadap populasi manusia. Salah satu bencana alam yang sering terjadi adalah Gempa Bumi, beberapa bencana alam tidak terjadi secara alami melainkan dapat disebabkan oleh kombinasi faktor manusia dan alam. Menurut (Bayong, 2006, p. 12) gempa bumi adalah gerakan atau getaran pada kulit bumi yang disebabkan oleh tenaga endogen. Tenaga endogen adalah tenaga yang berasal dari dalam bumi yang disebabkan oleh perubahan pada kulit bumi. Tenaga endogen memiliki sifat yang membentuk permukaan bumi menjadi tidak rata.

Nusantara dicatat para penulis dunia sebagai salah satu wilayah paling berbahaya di bumi karena ancaman gempa, gunung berapi, dan tsunami. Tetapi, catatan dari pribumi tentang hal ini nyatanya sangat sedikit, sehingga

menjadi salah satu sebab lemahnya sikap siaga warga terhadap bencana gempa dan tsunami (Arif, 2013, p. 33).

Bencana alam seperti tsunami, gempa dan gunung meletus dapat terjadi kapan saja dan membahayakan masyarakat. Ditambah lagi dengan fakta bahwa lokasi pemukiman atau wilayah penduduk yang rawan bencana jauh dari sinyal dan informasi, maka membutuhkan peran dan interaksi sebuah media seperti radio yang dapat diakses melalui radio portabel yang dapat menyebarkan informasi secara cepat dan akurat.

Pada 24 Oktober 2018 pukul 17.00 WIB, radio RPK FM Jakarta dan Nebula FM Palu melakukan bincang siar tentang Gempa Palu yang cukup banyak memakan korban belakangan ini di Sulawesi dengan kekuatan 7,4 skala richter dan disertai tsunami yang melanda pantai barat Pulau Sulawesi bagian utara pada 28 September 2018, pukul 18.02 WITA. Guncangan gempa dirasakan di Kabupaten Donggala, Kota Palu yang memicu tsunami dengan ketinggian 5 meter. Dilansir dari [www.tempo.com](http://www.tempo.com) menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat jumlah korban meninggal akibat gempa dan tsunami Palu, Sulawesi Tengah dan sekitarnya ada 2.113 orang. Jumlah ini bertambah dari catatan jumlah korban meninggal sebelumnya 2.010 dan yang hilang mencapai angka 1.015. Penanganan saat ini yaitu Radio Prambors FM Jakarta dan Radio Nebula FM Palu melakukan penggalangan dana kepada pengikut akun Instagram mereka melalui unggahan berita tentang Gempa Palu dengan tujuan mengumpulkan dana demi membantu para korban Gempa Bumi di daerah sekitar Palu.



Radio Nebula FM Palu dan Prambors FM Jakarta mengadakan penggalangan dana dan berita terbaru seputar gempa dan tsunami di Palu melalui akun instagram mereka masing-masing. Dan mendapatkan banyak *feedback* positif dari para audiens yang tergerak hatinya untuk membantu para saudara yang mengalami bencana ini.

Fenomena ini menginspirasi penulis untuk berusaha mengungkapkan gambaran peran dan interaktifitas yang terbentuk pada media sosial instagram mengenai bencana alam gempa palu pada Radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori McMillan sebagai acuan penelitian dalam membahas kedua radio dengan penyebaran informasinya dan penggunaan media sosial untuk mendukung terjadinya interaksi antara radio dengan audiens. Dalam teori McMillan dijelaskan bahwa interaktivitas dibagi dalam tiga bentuk yaitu : *User to system, user to user dan user to documents*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauh mana interaktivitas pada media sosial instagram sebagai pendukung antara radio Prambors FM dan Nebula FM dengan audiens dalam mitigasi bencana alam gempa di Palu.



### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

1. Dalam penggunaan multiplatform, langkah apa yang sudah dilakukan radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu untuk mencapai interaktivitas dengan audiens ?
2. Sejauh mana interaktivitas yang terjadi antara radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu dengan audiensnya ?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui langkah apa yang sudah dilakukan radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu untuk mencapai interaktivitas dalam penggunaan multiplatform.
2. Untuk mengetahui sejauh mana interaktivitas yang terjadi antara radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu dengan audiens.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

#### **1.5.1. Kegunaan Akademis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan ilmu komunikasi massa di Indonesia khususnya yang berkaitan dengan peran radio yang menggunakan media sosial sebagai pendukung interaktivitas dan komunikasi dan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi peneliti lain dalam pembuatan penelitian yang sama.

### **1.5.2. Kegunaan Praktis**

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa dengan perkembangan media sosial dan menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai penggunaan media sosial Instagram sebagai media pendukung komunikasi dan interaktivitas pada radio.

### **1.5.3. Kegunaan Sosial**

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai peran radio dalam menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan interaksi pada radio.

## **1.6. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam pembuatan penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Peneliti keterbatasan pilihan dalam memilih subjek radio lokal yang diteliti.
2. Penelitian ini dilakukan dengan pemilihan akun media dan pembahasan media sosial yang masih cukup sempit.
3. Penelitian mengalami kebingungan saat memilih tema dan isu yang terjadi pada Radio Prambors FM Jakarta dan Nebula FM Palu.